



DINAS PERTANIAN DAN PANGAN RUTIN PERIKSA PETERNAK

# Pasar Tiban Hewan Wajib Lengkapi SKKH

YOGYA (KR) - Sebulan jelang Idul Adha, pedagang pasar tiban hewan untuk keperluan kurban diprediksi akan bermunculan. Pasar tiban hewan tersebut wajib melengkapi Surat Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH) bagi setiap hewan yang diperdagangkan.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Suyana, menyebut SKKH sebetulnya merupakan keharusan yang tidak hanya jelang Idul Adha melainkan pada hari-hari biasa. "Setiap hari ketika ada penjualan hewan sebenarnya harus menyertakan SKKH. Ini akan kami perhatikan betul," jelasnya, Selasa (14/6).

Pihaknya pun sudah mengimbau ke masyarakat agar membeli hewan kurban di peternak sekitar dibanding membeli dari daerah luar. Hal ini untuk memperkecil kemungkin-

an yang sakit. Akan tetapi jika terpaksa membeli hewan dari luar, maka tidak ada kata lain harus dipastikan kesehatannya melalui SKKH.

Oleh karena itu, pedagang pasar tiban hewan sebelum menjalankan aktivitasnya harus melapor ke mantri pamong praja atau camat setempat. Kemudian setiap hewan yang diperjual belikan juga wajib memiliki SKKH.

"Kalau memperketat aktivitas penjualan di pasar tiban tidak ya. Tetapi kami akan lebih menginten-

sifikan dari aspek pemeriksaan," tandasnya.

Selain itu, imbuh Suyana, setiap pasar tiban hewan harus menyediakan ruang khusus untuk kepentingan karantina. Sehingga ketika ada hewan yang sakit tidak lantas disatukan dengan hewan lain melainkan ditempatkan pada ruang khusus tersebut dan harus terpisah.

Setiap hari, petugas dari Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya juga rutin melakukan pemeriksaan ke peternak yang ada di Kota Yogya. Tercatat ada dua kelompok petani yang mengelola 103 ekor sapi. Selain itu ada sekitar 500 ekor kambing yang dikelola secara individu oleh masyarakat. Dari pemeriksaan yang rutin dilakukan petugas, pihaknya belum menemukan kasus

Penyakit Mulut dan Kuku (PMK).

"Selama pemeriksaan kami juga berikan sosialisasi untuk rutin membersihkan kandang, menyemprotkan disinfektan. Jika ada tanda-tanda hewan sakit seperti lesu, suhu tinggi, silakan hubungi petugas. Mereka sudah kami berikan brosur untuk langkah-langkah serta nomor hotline," paparnya.

Selama ini suplai daging yang masuk ke Kota Yogya juga cukup normal. Berkisar antara 800 kilogram hingga 1.000 kilogram per malam. Sebagian besar daging tersebut berasal dari luar daerah namun sudah dibekali dengan heurkiring dari Rumah Potong Hewan (RPH) Giwangan. Jumlah sapi yang dipotong di RPH Giwangan juga normal yakni sekitar enam ekor per hari. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005